PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA USAHA PADA HOME INDUSTRI KERAMIK H.OMA BANDUNG

Oleh :

Achbar Fahreza

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia

Abstrak : Usaha kecil dan menengah menjadi hal yang harus diperhatikan di Indonesia sebab dengan kondisi perekomian sebagai negara berkembang, usaha kecil menengah memegang peranan yang cukup penting guna pembangunan nasional dengan semakin banyaknya bermunculan ukm yang yang baru pelaku usaha dituntut untuk terus menjaga kinerja usahanya. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari analisis regresi linier berganda. Analisis korelasi, dan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Usaha. Hasil menunjukan penelitian analisis deskriptif variabel Orientasi Kewirausahaan memiliki kategori cukup baik, variabel Teknolog Informasi dengan kategori cukup baik, dan untuk variabel Kinerja Usaha kategori cukup baik. Untuk analisis verifikatif dijelaskan bahwa Orientasi Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja usaha dan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Teknologi Informasi, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan sektor bisnis terus berlangsung dari waktu ke waktu. Perkembangan yang terjadi tidak hanya terlihat dari jumlah perusahaannya saja namun terlebih lagi terbukanya peluang dari para perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Kondisi tersebut memicu perusahaan untuk meningkatkan kembali kinerjanya lebih baik dan berbenah untuk berupaya berkembang dan juga mengambil keuntungan sebanyak – banyaknya dari perkembangan kondisi bisnis ini. Perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang yang kian banyak tersebut memicu kondisi persaingan yang ketat, khususnya dalam hal persaingan kinerja perusahaan

Terlebih lagi bagi perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan jasa,dengan semakin terbukanya peluang dalam bidang produksi dan jasa maka perusahaan diharapkan menambah lagi variasi pelayanan yang dibutuhkan konsumen dan terus meningkatkan kinerja dan juga akan meningkatkan mutu organisasinya demi bersaing dengan yang perusahaaan lain. Semua upaya peningkatan tersebut bertujuan agar perusahaan dinilai memiliki kinerja yang unggul dimata konsumen, dan juga merupakan upaya untuk mencapai salah satu tujuan perusahaan yang mana salah satunya adalah dengan mengimplikasikan aspek – aspek orientasi kewirausahaan kedalam perusahaan.

Orientasi Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju kesuksesan menurut Weerawardena 2003 dalam Meike Supranoto (2009 : 21). Orientasi kewirausahaan disebut kemampuan yang utama untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan adanya orientasi kewirausahaan yang baik, maka perusahaan dapat berkembang dengan maksimal dan bisa mendapatkan posisi pasar yang baik. Selain itu juga, orientasi kewirausahaan merupakan hal yang menentukan perusahaan tersebut apakah memiliki kinerja yang baik atau sebaliknya. Dapat dikatakan jika karyawan didalam sebuah perusahaan menanamkan aspek – aspek orientasi kewirausahaan secara maksimal maka kinerja perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan yang maksimal pula.. Orientasi kewirausahaan yang bisa mamaksimalkan kinerja

perusahaan adalah seperti kemapuan komunikasi, tim kerja yang handal, dan juga mendelegasikan pekerjaan agar lebih baik agar kinerja perusahaan menjadi lebih maksimal dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Kemampuan perusahaan dalam menimplementasikan orientasi kewirausahaan juga dapat membuat perusahaan unggul dimata konsumen karena dengan kemampuan manajemen yang baik, tentunya akan dapat memberikan hubungan yang positif antara perusahaan dengan konsumen.

Selain orientasi kewirausahaan yang baik, untuk menghasilkan kinerja yang baik dalam sebuah perusahaan, hal lain yang mendukung hal tersebut adalah teknologi informasi. Pemilihan dalam penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan menjadi kebutuhan dasar bagi perusahaan itu sendiri, untuk dapat bertahan dalam kondisi persaingan ekonomi yang semakin tinggi. Banyak perusahaan memberi penilaian bahwa berinvestasi dalam teknologi informasi adalah cara terbaik untuk meningkatkan produktivitas ekonomi, profitabilitas, dan mutu operasional perusahaan itu sendiri. Peningkatan sistem ekonomi dalam teknologi informasi memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan atau mentransformasi produksi, jasa, pasar, proses kerja, dan hubungan bisnis mereka (Ifada, 2010 dalam Dewi, 2013). Oleh karena itu dibutuhkan penggunaan infrastrukturteknologi informasi dalam pengelolaan suatu usaha.. Teknologi informasi meliputi konsep-konsep utama, pengembangan dan berbagai isu manajemen teknologi informasi yaitu hardware, software, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet Teknologi informasi yang berhasil dijalankan oleh sebuah perusahaan tidak hanya akan mendatangkan keuntungan kepada perusahaan saja, namun terlebih lagi adalah meningkatkan standar kinerja dari perusahaan yang merancangnya.

Kedua hal yang ditunjukkan diatas akan dapat membantu perusahaan untuk menciptakan kinerja yang baik bagi perusahaan. Kinerja usaha dapat diartikan sebagai perwujuan prestasi dari perusahaan dalam waktu atau periode tertentu. Kinerja dapat menjadi indeks apakah sebuah perusahaan telah mencapai prestasi yang diharapkan atau tidak Kinerja usaha yang baik ditunjukkan dengan adanya beberapa peningkatan dari perusahaan, seperti peningkatan penjualan, peningkatan laba, dan lain – lain. Kinerja bagi setiap perusahaan sangat penting begitu juga dengan perusahaan perbankan, karena bank merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang jasa, dan bertanggung jawab terhadap beberapa pihak terkait seperti pemilik, pengelola bank, pemerintah dan masyarakat pengguna jasa bank.

Seperti yang terjadi pada Home Industri Keramik Kiaracondong Bandung yang merupakan salah satu ukm yang bergerak dalam bidang pembuatan keramik dengan berbagai macam model. Hal–hal seputar orientasi kewirausahaan sebaiknya dlakukan oleh karyawan, terutama bagi perusahaan seperti sentra keramik ini, dikarenakan penting bagi karyawan untuk berorientasi kewirausahaan, Orientasi kewirausahaan sebagai senjata untuk meningkatkan daya kinerja organisasi hanya dapat tumbuh subur dalam organisasi yang memiliki budaya kerja yang adaptif. Artinya orientasi kewirausahaan akan berdampak optimal terhadap kinerja organisasi apabila didukung oleh budaya karyawan yang dinamis .Berdasarkan dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa penting bagi setiap anggota organisasi untuk berorientasi kewirausahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Orientasi Kewirausahaan

Menurut Debbie Liao dan Philip Sohmen (2001) dalam Rossa Amalia Fatmawati orientasi kewirausahaan merupakan karakteristik dan nilai yang dianut oleh wirausaha itu sendiri yang merupakan sifat pantang menyerah, berani mengambil risiko, kecepatan dan fleksibilitas.

Menurut Weerawerdeena (2003) dalam Andriani Suryanita (2006:13) indikator orientasi kewirausahaan adalah

1. Keinovatifan
2. Keproaktifan
3. Pengambilan resiko

Teknologi Informasi

Pengertian strategi teknologi informasi menurut Ishak (2008) Siti Mazilatus (2013:377) memaparkan bahwa Teknologi Informasi (TI) dilihat dari kata penyusunnya terdiri dari kata teknologi dan informasi, di mana secara mudahnya TI didefinisikan sebagai hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya.

Bodnar dan Hopwood (1995) dalam dedi rianto (2007) indikator dari teknologi informasi yang antara lain adalah :

1. Perangkat keras
2. Perangkat lunak
3. Personalia dan pengoperasian

Kinerja Usaha

Menurut Prawirosentono, (1991:1) pada penelitian Mulyanto (2007:76) menyatakan bahwa : "Kinerja usaha adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenangnya dan tanggung jawabnya masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika"

Menurut Johnson (1991:19) pada jurnal penelitian Mulyanto (2007:76), mengemukakan indikator keunggulan bersaing, yaitu :

1. Kualitas produk
2. Kuantitas produk
3. Waktu kerja

METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha Home Industri Keramik H.Oma Bandung.

Menurut Sugiyono (2005 : 21): " Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Mashuri (2008 : 45) menyatakan bahwa Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh atau sensus yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dengan jumlah responden sebanyak 35 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara varibael independen dengan variabel dependen. Dengan kata lain pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara orientasi kewirausahaan dan teknologi informasi terhadap kinerja usaha. Dengan menggunakan *software SPSS* 21.*0*, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Kinerja Usaha = 1,965 + 0,402(Orientasi Kewirausahaan) + 0,434(Kinerja Usaha) + (ε)

C = 1,965 Artinya jika Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk bernilai konstan (nol)/tidak ada peningkatan,

maka Keunggulan Bersaing akan bernilai sebesar 1,965.

β_1 = 0,402 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Orientasi Kewirausahaan, maka akan berdampak pada meningkatnya Kinerja Usaha sebesar 0,402.

β_2 = 0,434 Artinya setiap peningkatan yang terjadi pada Teknologi Informasi, maka akan berdampak pada meningkatnya Kinerja Usaha sebesar 0,434.

ε = Variabel lain yang tidak diteliti.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Syarat lolos uji normalitas, nilai probability harus lebih besar dari 0,05 (> 5%), dengan menggunakan *software SPSS versi 21.0*, diperoleh hasil perhitungan nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa residu dalam model berdistribusi secara normal, sehingga model telah memenuhi salah satu asumsi untuk dilakukan pengujian regresi.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0,1. Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF seluruh variabel bebas < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model tersebut memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

ANALISIS KORELASI

Dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel diatas hasilnya menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial antara orientasi kewirausahaan dengan kinerja usaha sebesar 0.683. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan parsial yang terjadi adalah searah, dimana semakin meningkatnya orientasi kewirausahaan maka kinerja usaha juga meningkat. Dengan kata lain apabila orientasi kewirausahaan semakin tinggi, maka bisa diartikan kinerja usaha akan semakin tinggi. Adapun korelasi tersebut bersifat signifikan karena nilai siginifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antar variabel secara signifikan dengan derajat hubungan yang berada pada kategori kuat.
2. Berdasarkan tabel diatas hasilnya menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial antara teknologi informasi dengan kinerja usaha sebesar 0,687. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan parsial yang terjadi antara teknologi informasi dan kinerja usaha adalah searah, dimana semakin tinggi teknologi informasi maka akan diikuti oleh semakin tingginya kinerja usaha. adapun korelasi tersebut bersifat signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasinya kuat dan signifikan.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

Berdasarkan hasil tabel maka diperoleh nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,633. Hal ini berarti bahwa orientasi kewirausahaan (X1) dan teknologi informasi (X2) mempengaruhi kinerja usaha (Y) sebesar 63,30 % sedangkan sisanya sebesar 36,70 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Dari hasil perhitungan tabel diatas, dapat diperoleh atau diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat/dependen adalah variabel teknologi informasi (X2) sebesar 32,01 % lalu diikuti variabel orientasi kewirausahaan (X1) sebesar 31,35 %. Dengan demikian maka pengaruh keseluruhan adalah sebesar 63,36 % sedangkan sisanya sebesar 36,64 % merupakan kontribusi variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil t hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi α = 0,05, dimana df = n – k - 1 = 35 – 2 – 1 = 32. Maka t (0,05:32) = 1,693. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai t hitung variabel orientasi kewirausahaan adalah 3,757. Karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan tingkat signifikansi t hitung dari orientasi kewirausahaan bernilai 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha secara signifikan.

- Teknoogi Informasi terhadap Kinerja Usaha

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh hasil t hitung tersebut lebih besar dibandingkan dengan taraf signifikansi α = 0,05, dimana df = n – k - 1 = 35 – 2 – 1 = 32. Maka t (0,05:32) = 1,693. Dari hasil tersebut dapat diketahui nilai t hitung variabel teknologi informasi adalah 3,820. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi t hitung dari teknologi informasi bernilai 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh antara teknologi informasi terhadap kinerja usaha secara signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tanggapan responden selaku karyawan mengenai orientasi kewirausahaan di home industri keramik H. Oma sudah bisa dikatakan cukup baik, dikarenakan tanggapan responden tergolong pada kategori “Cukup Baik”. Dari empat indikator yang digunakan, skor tertinggi terdapat pada indikator “Agresifitas Bersaing” sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator “Inovatif”. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan pemilik usaha pada home industri keramik H. Oma sebenarnya sudah baik, pemilik usaha memiliki agresifitas bersaing yang dinilai sudah cukup baik meskipun kemampuannya dalam melakukan inovasi masih kurang.
2. Tanggapan responden selaku karyawan mengenai teknologi informasi pada home industri keramik H. Oma dinilai sudah cukup baik dan memenuhi kebutuhan, dikarenakan tanggapan responden tergolong pada kategori “Cukup Baik”. Dari empat indikator yang digunakan, skor tertinggi terdapat pada indikator “perangkat keras dan perangkat lunak” sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator “personalia dan pengoperasian”.

Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi yang dimiliki home industri keramik H. Oma dinilai sudah memenuhi kebutuhan produksi dan menunjang kinerja perusahaan maupun karyawannya.

3. Tanggapan responden selaku karyawan mengenai kinerja usaha di home industri keramik H. Oma dinilai sudah cukup baik, dikarenakan tanggapan responden tergolong pada kategori "Cukup Baik". Dari empat indikator yang digunakan, skor tertinggi terdapat pada indikator "waktu kerja" sedangkan indikator yang terendah terdapat pada indikator "kuantitas produk". Hal ini menunjukkan bahwa kinerja usaha home industri keramik H. Oma sudah bisa dikatakan optimal dan dinilai sudah cukup baik dimata para karyawannya.
4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha pada home industri keramik H. Oma dan bersifat signifikan.
5. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi dengan kinerja usaha pada home industri keramik H. Oma dan bersifat signifikan.

Saran

1. Pada Variabel orientasi kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu inovatif berada yang dapat dikatakan cukup baik pada home industri keramik H.Oma. Oleh karena itu diharapkan pemilik usaha lebih meningkatan inovatif dengan cara melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan contohnya membuat keramik dengan ukiran kaligrafi.
2. Pada Variabel teknologi informasi terdapat indikator yang memiliki nilai terendah yaitu pengoperasian dan personalia yang dapat dikatakan cukup baik pada home industri keramik H.Oma. Oleh karena itu diharapkan perusahaan sebaiknya meningkatkan kualitas personalia dan pengoperasian teknologi informasi dengan cara memberikan pelatihan yang khusus sesuai dengan bidang masing-masing contohnya pealtihan di bidang desain dengan pelatihan photosop.
3. Pada Variabel kinerja usaha terdapat indikator yang memiliki nilai terendah kuantitas produk yang dapat dikatakan cukup baik pada home industri keramik H.Oma. Oleh karena itu kuantitas produk yang dihasilkan disarankan ditingkatkan lagi dengan cara memproduksi barang secara masal dan menyediakan gudang penyimpanan yang mencukupi hasil produksi.
4. Pengaruh antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha berpengaruh secara signifikan. Artinya bahwa variabel orientasi kewiraushaan memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kinerja usaha. Sehingga pemilik usaha disarankakn untuk membuat produk yang memiliki nilai seni yang berbeda seperti model keramik dengan lukiran alam.
5. Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja usaha berpengaruh secara signifikan. Artinya bahwa

variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap kinerja usaha. Sehingga perusahaan disarankan untuk memanfaatkan media teknoogi informasi seperti internet untuk mencari inspirasi dalam pembuatan model keramik terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Andwiani Sinarsari.2013. Aanalisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. Prosiding Seminar Nasional .

Arikunto, Suharsimi.2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bayu Sumantri, dkk. 2013. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Wirausaha Wanita : Suatu Studi pada Industri Pangan Rumahan di Bogor. ISSN : 2089-7928

Cooper, D.R. dan C.W. Emory, 2000. Metode Penelitian Bisnis, Edisi Kelima, alihbahasa Widyono Soetjipto, Jakarta: Erlangga

Cynthia Vanessa Djodjobo dan Hendra N. Tawas. 2014. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Produk, Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Pemasaran Usaha Nasi Kuning Di Kota Manado. Jurnal EMBA. ISSN : 2303-1174

Dedi Rianto Rahadi, 2007, Peranan Teknologi Dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik, Seminar Nasional Teknologi 2007 (SNT 2007) ISSN : 1978 – 9777

Devaraj, S. and Kohli, R. 2003. ”Performance Impacts Of Information Technology: Is Actual Usage The Missing Link? ”Management Science. (49:3). pp. 273-289

Edi Suryadi. 2013. Faktor Teknologi Informasi Bagi Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis.

Eko Wahyudianto. 2008. Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Unir Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) ”Mitra Usaha Sejahtera” Desa Ngalaran Kecamatan Tulakan Kabuoaten Pacitan.

Ernani Hadiyanti. 2011. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan

Felicia Nanda Ariesa, dkk. 2014. Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Tani Tembakau Rakyat Di Kabupaten Nojonegoro Dan Lamongan. Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri. ISSN : 2406-8853.

Fitri Lukiastuti 2007. Pengaruh Orientasi Wirausaha Dan Kapabilitas Jejaring Usaha Terhadap Peningkatan Kinerja.

Hanifah.2013.Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Budaya Organisasi dan Strategi Bisnis Terhadap Kienrja Perusahaan. Jurnal Program Studi SI Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas.

Husein Umar. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta : Penerbit Grasindo.

Husein Umar, 2006, Metode Riset Bisnis, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

Jogiyanto HM. 2003. Sistem Teknologi Informasi Edisi 1.Yogyakarta

Jonathan Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kualitatif dan

Kuantitatif. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.

Mahmud.2011.Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan.

Mega Usvita. 2015. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi. ISSN : 2337-3997.

Ni Nengah Seri.E.2005."Analisis Kontribusi Nilai Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Proses Bisnis dan Dinamika Bersaing" SNA VIII Solo pp. 820-835

Rahardjo.2002. Memahami Teknologi Informasi. Jakarta

RukyAhmad. 2007. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta

Siti Mazilatus Sholikha,2013, Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Ekonomi jurnal

Sri Muljaningsih.2011.Analisis Karakteristik Organisasi dan Gaya Manajemen serta Pengaruhnya Terhadap Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja Perusahaan.Jurnal Aplikasi Manajemen Vol 9 No.2.

Sugiyono, 2008. Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: ALFABETA.

Sugiyono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta

Sunarta, I Nyoman. 2005. " Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual".

Suryana. 2006. Kewirausahaan. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Suyanto. 2005. "Pengantar Teknologi Informasi untuk Bisnis" edisi 1. Yogyakarta

Umi Narimawati.2008.Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif

Utami.2012.Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terahadap Kinerja Pemasaran IKM Kota Padang dengan Differentitation Strategy Sebagai Variabel Intervening Jurnal Apresiasi Ekonomi Vol.2 No.1.

Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani. 2013. Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Inovasi Produk terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah di Lombok Barat. Jurnal Agora.

Wahid Sulaiman. 2004. Analisis Regresi Menggunakan SPSS. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Yoga. 2012. Konsep Sistem Informasi. JurnalTeknologi Dan Sains 2012

Yoga Arsyenda. 2013. Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin terhadap Kinerja PNS. Jurnal Ilmiah.